

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode studi kasus, dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, program, peristiwa, aktivitas, proses pada satu individu atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengembangkan analisis mendalam mengenai pelaksanaan program pemberdayaan Difable Creative Center di Daarut Tauhid Peduli.

#### **3.2 Unit Analisis dan Teknik Sampling**

##### **3.2.1 Unit Analisis**

Unit Analisis penelitian adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis masyarakat. Unit analisis dalam penelitian ini adalah difabel yang telah mengikuti program pemberdayaan Difable Creative Center di Daarut Tauhid Peduli Kota Bandung, yang terdiri dari dua unit analisis, yaitu :

Unit analisis 1: Staff atau Pengurus di Difable Creative Center

Unit analisis 2: Difabel yang telah mengikuti program Difable Creative Center

Terdapat dua unit analisis dalam penelitian ini, karena keduanya merupakan unit penting yang saling berkaitan, yang perlu dianalisis, agar dapat mengetahui permasalahan mengenai pelaksanaan program pemberdayaan difable creative center di Daarut Tauhiid Peduli Kota Bandung dalam kemandirian difabel.

a. Unit analisis 1, adalah staff atau pengurus DCC Daarut Tauhiid Peduli dengan kriteria, sebagai berikut:

1. Mengetahui lebih mendalam tentang program pemberdayaan Difable Creative Center, mengetahui mendalam tentang pelaksanaan pelatihan menjahit, dan kegiatan selama difabel di karantina.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, unit analisis staff atau pengurus DCC DT Peduli sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti berjumlah 3 orang.

1. Unit analisis 2, adalah difabel yang telah mengikuti program pemberdayaan DCC

2. Difabel yang berdomisili di Kota Bandung

Alasannya, karena ada difabel yang berdomisili di luar Kota Bandung. Oleh karena itu, menetapkan difabel yang berdomisili di Kota Bandung agar dapat terjangkau pada saat pengumpulan data.

Sedangkan unit analisis difabel yang telah mengikuti program pemberdayaan DCC sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti berjumlah 7 orang.

### **3.2.2 Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*, yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan ciri-ciri atau kriteria yang sudah ditetapkan pada populasi.

Sampel diambil karena peneliti menganggap bahwa seorang atau sesuatu tersebut memiliki atau mengetahui informasi yang diperlukan bagi penelitian yang dilakukan. berdasarkan teknik tersebut, maka seluruh unit analisis menjadi sampel, yaitu sampel staf atau pengurus DCC 3 orang, dan sampel difabel yang telah mengikuti program DCC 7 orang.

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Difabel adalah program pemberdayaan yang dilakukan oleh DT Peduli adalah program DCC dalam aspek ekonomi, sosial, dan spiritual.
2. Kemandirian difabel adalah melalui aspek-aspek kemandirian, intelektual, emosional, ekonomi, dan sosial

3. Difabel adalah difabel daksa dan tuna rungu wicara yang telah mengikuti program Difable Creative Center.

### 3.4 Operasional Variable

**Table 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi/Aspek	Indikator
<b>Variabel bebas:</b> <b>Pelaksanaan program pemberdayaan Difabel Creative Center (DCC)</b>	<b>Ekonomi</b>	1. Bantuan modal 2. Pelatihan keterampilan
	<b>Sosial</b>	1. Akses pekerjaan
	<b>Spiritual</b>	1. Kajian dakwah 2. Ta'lim
<b>Variable terikat:</b> <b>Kemandirian difabel</b>	<b>Kemandirian intelektual</b>	1. Mengatasi masalah 2. Mengerjakan tugas pribadi 3. Menghargai waktu
	<b>Kemandirian emosional</b>	1. Tanggung jawab 2. Percaya diri 3. Memiliki hasrat merencanakan karier masa depan
	<b>Kemandirian ekonomi</b>	1. Memiliki Pekerjaan 2. Memiliki penghasilan 3. Memenuhi kebutuhan 4. Mengatur keuangan
	<b>Kemandirian sosial</b>	1. Interaksi dengan teman sesama difabel 2. Interaksi dengan pengurus DPU Darut tauhid 3. Interaksi dengan keluarga 4. Partisipasi

Sumber: Hasil Penelitian 2018

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan informan.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari buku, internet, dan data dari Darut Tauhiid Peduli.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam melakukan penelitian. teknik yang akan digunakan adalah:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung pada yang di wawancarai. wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali data yang berkisar mengenai pelaksanaan program pemberdayaan DCC dan kemandirian difabel. berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat dari indikator-indikator variabel penelitian.

## **2. Observasi**

Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Arikunto, 1997:133). Observasi dilakukan melalui pengamatan, pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti mengamati langsung pelaksanaan program pemberdayaan DCC dan kemandirian difabel.

## **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan melalui dokumen-dokumen, buku-buku, diktat dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang berkaitan dengan pelaksanaan program pemberdayaan difabel dalam kemandirian difabel.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih mengutamakan kualitas data yang mendalam dan terus-menerus dari data yang berhasil didapatkan. peneliti menggunakan metode ini karena ingin mengeksplorasi secara lebih mendalam tentang pelaksanaan program DCC dalam kemandirian difabel.

### 3.8 Triangulasi Data

Penelitian ini supaya tidak diragukan kebenarannya, maka perlu dilakukannya pemakaian teknik triangulasi sebagai alat untuk dapat mengetahui keabsahan penelitian ini. Triangulasi merupakan proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda. Dengan menggunakan teknik ini akan menjalin penelitian ini lebih akurat, Karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu atau proses. Dalam Ezmir (2010:82)

Oleh sebab itu penulis melakukan kegiatan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi pengumpulan data.

#### a) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data tentang pelaksanaan program pemberdayaan DCC, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada staf atau pengurus DCC dan difabel yang telah mengikuti program DCC. dari sumber tersebut, dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana data yang spesifik dari sumber data tersebut.

#### b) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

berbeda. dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan studi dokumentasi, bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### **3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.9.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di DT Peduli gedung DCC yang beralokasi di Jalan Setrasari Raya No. 1 Bandung. DT Peduli adalah sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional yang peduli terhadap difabel. Alasan dipilihnya lokasi penelitian ini karena DT Peduli dapat dijangkau oleh kendaraan dan tidak begitu jauh dengan tempat tinggal peneliti adapun pertimbangan lain adalah DT Peduli tidak hanya memberdayakan difabel tetapi dengan adanya penanaman nilai agama yang menjadikan nilai plus dalam pemilihan lokasi penelitian ini.

### 3.9.2 Jadwal Penelitian

**Table 2**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan					
		Febuari	Maret	April	Mei	Juni	September
1	Persiapan						
2	Observasi						
3	Seminar Up						
4	Pengumpulan Data						
5	Analisis Data						
6	Pengolahan Data						
7	Seminar Draft						
8	Ujian Skripsi						

Sumber : Hasil Penelitian 2018